

Develop Students Literacy and Creativity Efforts at SDN 4 Wates Through the Making of Wall Magazines

Upaya Pengembangan Literasi dan Daya Cipta Peserta Didik di SDN 4 Wates Melalui Pembuatan Mading

¹ Diah Ayu Saputri, ² Densi Himelda Yusvita Dewi, ³ Mohammad Firza Renaldi, ⁴ Nabila Mahari Pramesti
⁵ Tariza Lailinikmah, ⁶ Adinda Merinisa Septirian

¹ Dosen Program Studi S1 Arsitektur

^{2,6} Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

^{3,4,5} Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2,3,4,5} Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, ⁶ Universitas Muhammadiyah Malang

E-mail: Dyhayu94@gmail.com

Abstract - Literacy and creativity are important skills in education that can support students' ability to read, write, and develop innovative ideas and concepts. Based on UNESCO data in 2017, Indonesian students are still considered to have poor reading skills. Mading or wall magazines are one way to improve students' literacy and creativity. Mading can be a means of expression for students to channel ideas and practice their writing skills. SDN 4 Wates, Tulungagung Regency is the location of community service activities that aim to improve students' writing skills through the creation of class mading. Students in grades 5 and 6 receive training and mentoring through a descriptive qualitative approach. This activity involves several stages, namely analysis of school conditions, preparation of materials and tools, implementation of making mading, and evaluation of the effectiveness of the program. The results of this activity show that students are more motivated to write and express their ideas creatively, and there is an increase in active participation in literacy activities at school. Thus, the use of mading as a learning medium has proven effective in encouraging a culture of literacy and student creativity.

Keywords: Literacy, Creativity, Wall Magazine, SDN 4 Wates

Abstrak - Literasi dan daya cipta merupakan keterampilan penting dalam dunia pendidikan yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam membaca, menulis, serta mengembangkan ide dan gagasan inovatif. Berdasarkan data UNESCO tahun 2017, siswa Indonesia masih dianggap memiliki kemampuan membaca yang buruk. Mading atau majalah dinding adalah salah satu cara untuk meningkatkan literasi dan daya cipta siswa. Mading dapat menjadi sarana ekspresi bagi siswa untuk menyalurkan ide serta melatih keterampilan menulis mereka. SDN 4 Wates, Kabupaten Tulungagung merupakan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tujuan meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui pembuatan mading kelas. Siswa kelas 5 dan 6 menerima pelatihan dan pendampingan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu analisis kondisi sekolah, persiapan materi dan alat, pelaksanaan pembuatan mading, serta evaluasi terhadap efektivitas program. Hasil kegiatan menunjukkan siswa lebih termotivasi dalam menulis dan menuangkan ide mereka secara kreatif, serta adanya peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan literasi di sekolah. Dengan demikian, penggunaan mading sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam mendorong budaya literasi dan kreativitas siswa.

Kata kunci : Literasi, Daya Cipta, Mading, SDN 4 Wates

1. PENDAHULUAN

Literasi dan daya cipta merupakan keterampilan individu dalam membaca, menulis, serta memahami berbagai bentuk informasi, termasuk menciptakan sesuatu yang inovatif, unik, dan bernilai. Kedua aspek ini mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengakses serta mengolah informasi sekaligus menyelesaikan permasalahan secara kreatif. Berdasarkan data UNESCO tahun 2017, tingkat kemampuan

membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Dari total 61 negara yang disurvei, Indonesia menempati peringkat ke-60 [1].

Literasi sendiri mencakup berbagai keterampilan, seperti membaca, menulis, berbicara, berhitung, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Menulis adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari dan seseorang yang ingin menguasai kemampuan menulis harus melakukan latihan secara rutin [2].

Aktivitas membaca dan menulis dapat membantu seseorang meningkatkan kemampuan menulisnya [3]. Keterampilan ini sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari [4].

Majalah dinding, juga disebut mading merupakan salah satu jenis media komunikasi massa tertulis dengan karakter yang sederhana dan mudah dibuat. Mading berperan sebagai sarana komunikasi yang dipasang di dinding, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulisnya sebagai bagian dari proses pembelajaran. [5]. Manfaat mading di sekolah sangatlah banyak. Mading berfungsi sebagai media komunikasi, sarana untuk berkreasi dan alat yang dapat meningkatkan keterampilan menulis serta melatih kecerdasan berpikir. Selain itu, mading menjadi salah satu cara yang efektif dalam menyebarkan informasi dengan cara yang mudah diakses dan terjangkau. Media ini dapat dibuat oleh siapa saja, terutama oleh guru dan siswa di lingkungan sekolah [6]. Majalah dinding menggunakan bahasa yang singkat, padat, jelas dan konukatif. "Singkat" menunjukkan upaya untuk menghindari penggunaan kata yang tidak efektif, "padat" menunjukkan penggunaan kata yang ringkas namun memiliki makna yang utuh, "jelas" menunjukkan bahwa makna yang disampaikan tidak membingungkan, dan "komunikatif" menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan harus memiliki elemen yang membuat pembaca mudah memahaminya [7].

Mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 5 melakukan kegiatan di Kabupaten Tulungagung. Berlokasi di SDN 4 Wates. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan mading kelas. Sekolah mitra menekankan pada peningkatan daya cipta menulis siswa kelas 5 dan 6 dengan memanfaatkan majalah dinding sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN 4 Wates Kabupaten Tulungagung, menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Subjek pengabdian ini terdiri dari seluruh siswa kelas 5 dan 6 yang berjumlah 19 siswa. Pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, bukan angka [8].

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap analisis, dimana tim melakukan wawancara dan observasi yang menghasilkan beberapa temuan permasalahan. Tahap kedua yaitu tahap persiapan kegiatan yang dilakukan

oleh tim pada tanggal 6 Februari 2024. Tahap ketiga yaitu kegiatan pendampingan berlangsung selama dua hari yaitu tanggal 7-8 Februari 2024 yang dimulai pada pukul 09.00 hingga 12.00. Setelah paraktik selesai, pada tahap akhir tim melakukan evaluasi terhadap partisipasi siswa, efektivitas pelatihan dan kualitas karya yang dihasilkan. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan tujuan kegiatan tercapai dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan utama yang diadakan dalam melangsungkan Pengabdian kepada Masyarakat dalam program Kampus Mengajar ini adalah melakukan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan literasi serta kreativitas siswa di SDN 4 Wates Kabupaten Tulungagung. Tahapan pelaksanaan peningkatan kreativitas melalui majalah dinding bersama siswa SDN 4 Wates meliputi analisis, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi [9].

Tahap Analisis

Tahapan analisis dilakukan bersama mitra untuk mengambil kesimpulan dari kondisi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Adapun proses yang dilakukan pada tahap analisis adalah wawancara dan observasi (Gambar 1). Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain kurangnya pemahaman siswa mengenai manfaat majalah dinding (mading), ketiadaan mading sebagai wadah untuk mengekspresikan karya tulis mereka, kurangnya pemahaman siswa mengenai cara menulis cerpen dalam mading, serta rendahnya keterampilan menulis. Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi kendala bagi siswa dalam menghasilkan karya tulis yang kreatif. Dari hasil wawancara dan observasi, siswa kelas 5 dan 6 belum pernah mengikuti pelatihan dan pembuatan mading kelas. Dari total 19 siswa, sebanyak 95% masih memiliki keterampilan yang rendah.



Gambar 1. Wawancara dan Observasi

Tahap Persiapan

Beberapa kegiatan tahap persiapan yang dilakukan oleh tim adalah menentukan tema yang akan dijadikan sebagai pokok pembahasan, dimana tema tersebut diambil sesuai dengan kesepakatan bersama guru dan siswa; membuat sketsa yang menarik ketekunan siswa; menyediakan alat dan bahan, termasuk berbagai jenis kertas yang digunakan, hiasan atau dekorasi, pensil warna, lem dan lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pembukaan oleh kepala sekolah dan guru di SDN 4 Wates (Gambar 2). Kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan pameri dari tim pengabdian kepada masyarakat dan penjelasan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan (Gambar 3).



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Perkenalan tim

Inti kegiatan dimulai dengan pembagian kelompok dan penjelasan mengenai pentingnya mading bagi siswa SDN 4 Wates (Gambar 4). Pemaparan materi tentang mading bertujuan agar siswa dapat menggali ide kreatif untuk menulis dan membuat model mading. Setelah pemaparan dilengkapi dengan cara menulis dan pembuatan mading, dilanjutkan pembuatan mading beserta isinya sesuai kelompok yang sudah dibagi dengan didampingi oleh tim (Gambar 5).

Proses yang dilakukan dalam pembuatan mading adalah persiapan desain, alat, dan bahan. Tahapan yang dilakukan adalah merancang desain majalah dinding terlebih dahulu pada secarik kertas, kemudian mulai mengumpulkan alat dan bahan untuk membuat majalah dinding

termasuk paku, triplek, cat, kuas, kertas, gunting, pensil dan lem [10]. Hasil karya siswa ditampilkan di depan kelas (Gambar 6), kemudian dipasang pada dinding, di dalam dan di depan kelas (Gambar 7 dan 8).



Gambar 4. Pembagian kelompok dan penjelasan materi



Gambar 5. Pembuatan mading dan isinya



Gambar 6. Menampilkan hasil karya mading siswa



Gambar 7. Mading yang dipajang di dalam kelas



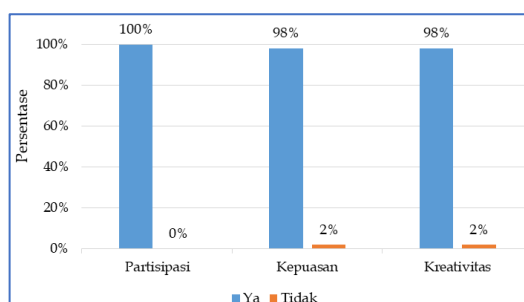
Gambar 8. Mading yang dipajang di depan kelas

Tahap Evaluasi

Selama kegiatan berlangsung, guru kelas ikut serta mendampingi sekaligus mengobservasi kegiatan. Setelah seluruh kegiatan terlaksana, tim melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, tim melakukan evaluasi terhadap partisipasi siswa, efektivitas pelatihan serta kualitas karya yang dihasilkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang proses pembuatan mading.

Evaluasi program dilaksanakan melalui wawancara dan survei kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan mading. Berdasarkan data yang dikumpulkan, sekitar 98% berpendapat kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas (gambar 9). Dengan adanya evaluasi diharapkan pelaksanaan program yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi siswa SDN 4 Wates guna meningkatkan literasi dan kreativitas siswa.

Melalui proses monitoring dan evaluasi kegiatan, program ini tidak hanya dapat memastikan pencapaian tujuan dalam jangka pendek, namun juga memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan dan pengembangan di masa datang. Hasil evaluasi ini juga menjadi acuan penting untuk meningkatkan kreativitas dan memberikan opsi program yang selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama (Gambar 10).



Gambar 9. Hasil evaluasi kegiatan pembuatan Mading



Gambar 10. Foto bersama setelah kegiatan selesai

4. PENUTUP

Program ini merupakan bagian dari kegiatan Kampus Mengajar dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan meningkatkan literasi dan kreativitas siswa. Kegiatan ini melibatkan pendampingan, pelatihan, serta pembuatan mading bersama siswa dengan bimbingan guru dan tim. Hasil akhir dari program ini adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis serta menyalurkan ide kreatif mereka melalui media majalah dinding.

PENGHARGAAN

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami mengucapkan terima kasih kepada Program Kampus Mengajar Angkatan 5, seluruh keluarga besar SDN 4 Wates, Dosen Pembimbing Lapangan, rekan-rekan mahasiswa, serta seluruh pihak yang mendukung dan membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat membagikan manfaat bagi perbaikan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Handayani, Indah Budi, et al. (2022). Urgensi Pembekalan Literasi Sains bagi Siswa MTS NU Jugoloyo Wonosalam Demak. *Action Research Journal*, 238-244. <https://journal.kualitama.com/index.php/arj/article/view/176/161>
- [2]. Wahyuni, Mei. (2022). Pojok Literasi Sebagai Media Kreativitas Siswa Dalam Pengembangan Bakat Melalui Mading Sekolah MAN 1 Kota Makasar. *Jurnal Lepa-lepa Open*, 2(4), 1214-1227. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/18294>
- [3]. Ahsin, M.N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning. *Fefleksi Edukatika*, 6(2), 158-171. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/607>
- [4]. Fadhli, K., Nasrulloh, M. F., Huda, M. F., Latifah, S., Putri, S. E., & Prasasti, M. A.(2023). Peningkatan Literasi Siswa melalui Edugames dengan Mading Art Question. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1), 40-46. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/bdimaspen/article/view/3378>
- [5]. Amelia, Mia. (2024). Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Sebagai Upaya Peningkatan Literasi dan Kreativitas Peserta Didik Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Pandeglang, 2(1), 28-34.

- <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/abdimas/article/view/392>
- [6]. Ardianik, dkk. (2019). Upaya Meningkatkan Kreativitas Guru Dan Siswa Sma Islam Parlaungan Dalam Menulis Melalui Mading Tiga Dimensi dan Majalah Sekolah. Jurnal Abdiku. 2(1). <https://publikasi.stkippgribkl.ac.id/index.php/JA/article/view/175>
- [7]. Aufa, M. (2018). Pku Bagi Mi Muhammadiyah Meduro Melalui Majalah Dinding Mengasah Kreativitas Menulis Dan Gemar Membaca Siswa. Warta LPM, 21(2), 130–135. <https://journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/6015>
- [8]. Amini, Ammi Nur. (2023). Implementasi Budaya Literasi Dengan Pemanfaatan Majalah Dinding di Sekolah Dasar. Jurnal TERAMPIL, 10(2), 269-280. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/17175>
- [9]. Saputri, D. A. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri Tulungrejo II. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 1(5), 407-414. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/175>
- [10]. Pagarra, Hamzah. Et al. (2023). Pengelolaan Majalah Dinding di Sekolah untuk Memudahkan Siswa Mendapatkan Informasi dan Menjadi Sarana Siswa untuk Berkreasi. Jurnal Lapa-lepa, 3 (5), <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/41717>

Ruang kosong ini untuk menggenapi jumlah halaman sehingga jika dicetak dalam bentuk buku, setiap judul baru akan menempati halaman sisi kanan buku.